

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FOCUSKY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP

A. Tenriawaru¹
Muhammad Nawir²
Andi Adam^{3*}

^{1,2,3*}Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia.

andiitenrii1006@gmail.com¹⁾
muhammadnawir@unismuh.ac.id²⁾
andiadam@unismuh.ac.id^{3*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran focusky Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 32 Makassar. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII D dengan jumlah siswa 16 orang. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan tes. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistic dan perbandingan kategori hasil belajar telah membuktikan terdapatnya pengaruh positif penggunaan media focusky terhadap hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 32 Makassar dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media focusky rata-rata nilai siswa masih dalam kategori interval rendah dan setelah menggunakan media focusky rata-rata nilai siswa berada pada kategori interval tinggi. Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil Pretest yaitu 28,43 dan nilai rata-rata hasil Posttest yaitu 72,5 dimana nilai Posttest lebih besar dari nilai Pretest. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui thitung yang diperoleh adalah 15,69 dengan frekuensi $df = 16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh ttabel adalah 1,753. Jadi thitung > ttabel atau H0 ditolak H1 diterima. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media focusky dalam pembelajaran IPA kelas VII D siswa SMP Negeri 32 Makassar memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Keywords: media focusky, hasil belajar

Published by:



Copyright © 2023 The Author (s)
This article is licensed under



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FOCUSKY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 32 MAKASSAR

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat memproses sebuah pemahaman secara lebih kritis. Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan suatu yang terpenting. Dengan pendidikan, manusia mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan masa depannya. Pendidikan juga mampu mengubah pola pikir manusia dengan segala pengetahuan yang berkaitan dengan dunia (M.J. Langeveld, 2002).

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Pasal 1 No.1 telah mengatur tentang sistem pendidikan Nasional, mengartikan pendidikan sebagai suatu yang dapat menciptakan suasana dalam proses belajar baik secara sadar maupun terencana, yang bertujuan untuk memunculkan potensi yang tersimpan di dalam diri peserta didik, sehingga dapat dikembangkan secara aktif, memperoleh psikis yang kuat dan memiliki keterampilan yang baik. Menurut Suprijono (2018) Pendidikan merupakan suatu upaya sadar untuk mengubah potensi siswa agar menjadi lebih baik secara intelektual, moral, dan social. Untuk mengembangkan pembentukan pribadi siswa harus terlibat dalam proses pembelajaran dalam satuan pendidikan. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk melahirkan manusia yang seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu manusia yang memiliki iman serta taqwa terhadap Allah SWT dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan rohani dan kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa yang membangun kemajuan nusa dan bangsa.

Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Sanjaya (dalam Nasution, 2017: 19) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran, di antaranya faktor pendidik, siswa, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Kualitas pembelajaran dapat kita wujudkan apabila proses pembelajaran dirancang dan direncanakan dengan matang.

Pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan

dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pendapat lain dikemukakan oleh Arsyad (2011: 26) bahwa fungsi media pembelajaran di antaranya: (1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) Meningkatkan motivasi dan efisiensi penyampaian informasi, (3) Menambah variasi penyajian materi, (4) Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar, (5) Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa, (6) Memberikan pengalaman yang lebih kongkrit bagi hal yang mungkin abstrak, (7) Meningkatkan keingintahuan siswa, (8) Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa. Di era yang semakin kompetitif ini proses pendidikan menekankan teknologi. Itu artinya teknologi merupakan kebutuhan yang mendasar. Teknologi dipandang merupakan sesuatu yang harus dimanfaatkan terutama proses belajar mengajar.

Masalah-masalah dalam proses pembelajaran seperti kejenuhan, kurangnya semangat siswa, dan gangguan didalam kelas perlu segera diatasi. Oleh karena itu, harus diberikan solusi terhadap masalah-masalah diatas. Salah satu solusi pemecahannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media banyak macamnya, salah satunya penggunaan media presentation yaitu focusky. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa serta dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa.

Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang diciptakan adalah inovasi software presentation. Software focusky merupakan media presentation yang termasuk perangkat lunak berfungsi sebagai alat penyampaian materi. Media focusky ini mirip dengan power point tetapi focusky memiliki kelebihan bisa memperbesar dan memperkecil tampilan media presentation yang disebut dengan ZUI (*Zooming User Interface*). Dengan adanya ZUI, tampilan video dan gambar yang terdapat didalam materi akan terlihat jelas dan dapat menarik perhatian.

Media focusky juga dapat memberikan daya tarik dalam pembelajaran karena media tersebut melibatkan jenis audio dan visual, dari segi penampilan media ini menarik karena memiliki animasi-animasi yang sangat bagus. Rakhmawati (2013:3) mengatakan bahwa “presentation yang dihasilkan focusky lebih menarik jika dibandingkan dengan power point”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen. Sugiyono (2017: 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian untuk melihat pengaruh terhadap sampel dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimen dengan model penelitian one grup pretest posttest.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Makassar, jalan Dg Ramang No. 90, Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 32 Makassar tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah populasi 171 orang sedangkan untuk sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Makassar, jalan Dg Ramang No. 90, Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai Kepala sekolah yang bernama Drs. Muhammad Husni, dan Hj. A. Sri Hikmawati AF, M.M. selaku guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 32 Makassar untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh Kantor Dinas Pendidikan kota Makassar untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Penelitian disetujui menggunakan kelas VII D sebagai kelas sampel untuk penelitian penggunaan media pembelajaran focusky pada materi klasifikasi makhluk hidup. Peneliti melakukan proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan tes awal (pretest) yang terdiri dari 20 butir soal berupa pilihan ganda. Fungsi pemberian pretest ini antara lain untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar.

Setelah pretest dilakukan, peneliti menjelaskan tentang materi cerita fiksi dan nonfiksi dengan menggunakan metode ceramah kemudian setelah itu diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran focusky dengan menampilkan dilayar LCD. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir (posttest) yang terdiri dari 20 butir soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis focusky.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 32 Makassar kelas VII D dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, maka data yang diperoleh di lapangan disertai dengan tabel hasil analisis berikut:

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a) Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran focusky. Hasil observasi aktivitas belajar dari 16 siswa di kelas VII D SMP Negeri 32 Makassar selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung.

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/ Frekuensi		Persen (%)	
		I	II	I	II
1	2	3	4	5	6
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	16	16	100	100
2	Memperhatikan penjelasan guru	16	16	100	100
3	Mengikuti dan melaksanakan aturan dalam proses pembelajaran	15	15	93,75	93,75
4	Dapat bekerjasama dengan baik	15	15	93,75	93,75
5	Tidak mengejek teman lain yang tidak bisa menjawab pertanyaan	16	16	100	100
6	Antusias pada saat mengikuti proses pembelajaran	15	15	93,75	93,75
7	Ketepatan waktu dalam mengerjakan soal	16	15	93,75	93,75
8	Mampu menyelesaikan soal-soal Latihan	16	16	100	100
9	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi	16	16	100	100
10	Berani mengemukakan pendapat	5	7	31,25	43,75
Jumlah persentase aspek siswa				906,25	918,75
Persentase aktivitas siswa kategori				90,62	91,87
				Baik	Baik

Sumber: Data Primer 2023, diolah dari lampiran

Hasil analisis data aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 90,62% dan pertemuan

kedua 91,87%.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran ketiga pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 70-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

b) Hasil Belajar Siswa

Hasil evaluasi kedua tes (*Pretest dan posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 16 orang siswa kelas VII D di SMP Negeri 32 Makassar dapat diketahui gambaran sebagai berikut

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran *focusky* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	16	16
Nilai Tertinggi	45	85
Nilai Terendah	10	60
Nilai Rata-rata	28,43	72,5
Standar Deviasi	9.612	7.28

Dari tabel 2 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *focusky* yaitu 28,43 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media *focusky* yaitu 72,5. Dengan demikian, dapat dilihat hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *focusky*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apa skor rata-rata hasil belajar siswa (*Pretest-Posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Dengan menggunakan bantuan program computer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut uji *Kolmogorov-Smirnov* hasil analisis skor rata-rata.

Untuk pretest menunjukkan nilai $P\text{value} > \alpha$ yaitu $0,191 > 0,05$ skor rata-rata untuk posttest menunjukkan nilai $P\text{value} > \alpha$ yaitu $0,077 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = N - K = 16 - 1 = 15$ maka diperoleh data $t_{\text{tabel}} = 1,753$, Setelah diperoleh t hitung $15,69 > 1,753$. Berdasarkan t hitung dan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* dalam hasil belajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 32 Makassar.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di SMP Negeri 32 Makassar ditinjau dari aspek hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 3. Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2-X1	d ²
1	20	60	40	1.600
2	25	75	50	2.500
3	15	80	65	4.225
4	20	80	60	3.600
5	35	65	30	900
6	30	70	40	1.600
7	30	70	40	1.600
8	45	85	40	1.600
9	35	75	40	1.600
10	30	65	35	1.225
11	30	80	50	2.500
12	40	80	40	1.600
13	20	60	40	1.600
14	10	70	60	3.600
15	30	70	40	1.600
16	40	75	35	1.225
Jumlah	455	1.160	705	32.575

1) Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{705}{16} \\ &= 44,06 \end{aligned}$$

Keterangan Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest

2) Mencari nilai $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 32.575 - \frac{(705)^2}{16} \\ &= 32.575 - \frac{497.025}{16} \\ &= 32.575 - 30.800,25 \\ &= 1.774,75 \end{aligned}$$

Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{44,06}{\frac{\sqrt{1.774,75}}{16-1}} \\ t &= \frac{44,06}{\frac{42,12}{15}} \\ t &= \frac{44,06}{2,808} \\ t &= 15,69 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai t tabel

Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = N - k = 16 - 1 = 15$ maka diperoleh data t tabel = 1,753

Setelah diperoleh t hitung $15,69 > 1,753$. Berdasarkan hasil dari t hitung dan tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* dalam hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 32 Makassar yang berjumlah 171 orang.

Pemberian tes sebelum perlakuan (*pretest*) diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan media pembelajaran *focusky*, kemudian siswa diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *focusky*. Kemudian peneliti memberikan tes setelah perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui hasil analisis dengan menggunakan media pembelajaran *focusky*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada analisis data, secara deskriptif hasil rekapitulasi hasil belajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 32 Makassar menggunakan media pembelajaran *focusky*, hasil belajar pada *pretest* nilai mean (rata-rata) yaitu 28,43. Sedangkan pada *posttest* nilai mean (rata-rata) yaitu 72,5. Nilai median pada *pretest* yaitu 30 dan nilai *posttest* yaitu 72,5. Nilai minimum pada *pretest* yaitu 10 dan nilai maximum yaitu 45. Sedangkan pada *posttest* nilai minimum yaitu 60 dan nilai maximum yaitu 85. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*.

Hasil penelitian yang signifikan dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif, untuk menguji hipotesis dari penelitian ini dapat diuraikan dengan hasil analisis data inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 15,69. Dengan frekuensi (df) sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,753. Oleh karena t_{Hitung} pada taraf signifikans 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar pada materi klasifikasi makhluk hidup. Seperti pada hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Yunita, dkk (2019: 340) berjudul “Pengembangan Media *Focusky* Terintegrasi Nilai Agama untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh media *focusky* terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *focusky* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar, setelah perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *focusky* pada klasifikasi makhluk hidup memperoleh hasil yang lebih tinggi. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *focusky* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta dijadikan sumber belajar baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apriliantika, dkk. (2021: 94) yang berjudul pengaruh media *Focusky* terhadap hasil belajar siswa pada

submateri pemisahan campuran yang menyatakan bahwa penggunaan media focusky berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Yunita, dkk (2019: 340), yakni pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin siswa swkolah dasar yang menyatakan bahwa media lebih efektif digunakan dalam proses belajar mengajar baik jarak jauh maupun dekat dan memudahkan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dan juga dikemukakan Muntanadiroh, dkk (2021:105), dengan judul pengembangan media pembelajaran focusky pada materi kemagnetan terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP/MTs yang menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media focusky lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran focusky berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu meski digunakan pada mata pelajaran berbeda. Maka penggunaan media pembelajaran *focusky* direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam belajar yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII D SMP Negeri 32 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliantika, dkk. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Focusky Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Submateri Pemisahan Campuran*. Pontianak Tenggara:2021
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. (2003). *Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)* . Jakarta: Dikmenum.
- Djumhana, N. (2013). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Repository Jurnal UIN Malang* , 31-39.
- Falahuddin, I. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkar*, 104-117.

- Familia Yosi Dkk 2015, *Pengertian Pengaruh (Online)*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). *Pengaruh*. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 27-34.
- Komari, N. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tngerang. *Bahasa dan Sastra*, 50-62.
- Miftah, M. (2013). fungsi dan peran media pembelajaran . *sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*, 95-104.
- Muntanadiroh, dkk (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Focusky pada Materi Kemagnetan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IXSMP/MTs*, 2503-4448
- Nur Hafidhotul Ilmiyah, Meini Sondang Sumbawati (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Nurdiansya. 2019. *media pembelajaran inovatif*. UMSIDA Press. Universitas Muhammadiyah Sidiarjo
- Rahardjo. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Bangkalan: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Trianto. 2018. *Pembelajaran terpadu (karakteristik, landasan, Fungsi, Prinsip dan model)*. lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia(IPPI).
- Undang-undang Dasar. 2003 No. 20 Tentang Pendidikan Nasional
- Widayanti, W. &. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTS Negeri Dono Mulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013 . *Fisika Indonesia*, 24-25.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yoni, A, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:
- Yunita, dkk(2019). *Pengembangan Media Focusky Terintegrasi Nilai Agama Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*, 335-353
- Zulfiana, S.(2016). Jenis-jenis media dalam pembelajaran. *Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 50-63.